

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian Mengenai Judul Minat Berhaji Masyarakat Petani (Studi Di Desa Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong), maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Minat berhaji masyarakat petani di Desa Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong tergolong tinggi. Hal ini terlihat dari keinginan kuat untuk menunaikan ibadah haji serta upaya yang dilakukan, seperti menabung dari hasil pertanian, mengikuti kegiatan keagamaan, dan mencari informasi tentang pelaksanaan haji. Bagi mereka, haji merupakan kewajiban agama sekaligus cita-cita spiritual, sehingga nilai-nilai religius menjadi faktor utama yang mendorong minat berhaji.
2. Faktor yang mempengaruhi minat berhaji dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berkaitan, yaitu faktor religiusitas, faktor ekonomi, faktor lingkungan sosial, dan faktor pengalaman spiritual.
 - a. Faktor religiusitas menjadi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi minat berhaji. Semakin tinggi pemahaman dan penghayatan seseorang terhadap ajaran agama, maka semakin

besar pula keinginannya untuk menunaikan ibadah haji.

b. Faktor ekonomi turut memengaruhi kemampuan masyarakat dalam mempersiapkan biaya perjalanan haji.

c. Faktor lingkungan sosial yang religius, dukungan keluarga, pengaruh tokoh agama, serta keberadaan masyarakat yang telah berhaji juga menjadi faktor yang mendorong munculnya minat berhaji.

d. Faktor pengalaman spiritual yang dialami individu, seperti pengalaman sakit, musibah, maupun rasa syukur atas keberhasilan ekonomi, turut memperkuat motivasi untuk melaksanakan ibadah haji.

3. Kendala yang dihadapi masyarakat petani dalam merealisasikan ibadah haji adalah

a. keterbatasan ekonomi, sebagai masyarakat yang menggantungkan penghasilan pada hasil panen, kondisi ekonomi mereka sangat dipengaruhi oleh musim, harga komoditas, dan

b. faktor alam. Akibatnya, proses pengumpulan biaya haji membutuhkan waktu yang relatif lama dan memerlukan perencanaan keuangan yang matang.

- c. Panjangnya masa tunggu keberangkatan haji serta kekhawatiran terhadap kondisi usia dan kesehatan pada saat jadwal keberangkatan tiba.

Kendala-kendala tersebut menunjukkan bahwa realisasi ibadah haji tidak hanya ditentukan oleh besarnya minat, tetapi juga oleh kemampuan finansial, kesiapan fisik, dan kondisi administratif yang harus dipenuhi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat Petani Di Desa Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong

Diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan semangat untuk menunaikan ibadah haji dengan memperkuat pemahaman keagamaan serta menerapkan perencanaan keuangan yang baik, seperti menabung secara rutin melalui tabungan haji sejak dini. Langkah tersebut dapat membantu mengatasi keterbatasan ekonomi dan ketidakstabilan pendapatan yang berasal dari sektor pertanian.

2. Bagi Kementrian Agama dan Pemerintah Daerah

Diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi mengenai penyelenggaraan ibadah haji, edukasi pengelolaan keuangan haji, serta memberikan

pendampingan kepada masyarakat petani dalam mempersiapkan biaya, administrasi, dan pemahaman mengenai masa tunggu keberangkatan. Upaya ini diharapkan dapat membantu masyarakat mempersiapkan diri secara lebih matang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan wilayah yang lebih luas atau menggunakan pendekatan kuantitatif maupun mixed methods agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berhaji masyarakat. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji strategi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat petani sebagai upaya mendukung kemampuan mereka dalam merealisasikan ibadah haji.

DAFTAR PUSTAKA

Ainley, M. (2019). Curiosity and Interest: Emergence and Divergence. *Educational Psychology Review*, 31(4), 789–806.

Amalia, N. R., & Hana, K. F. (2023). Analisis Tingkat Penerimaan Dana Haji di Masa Pandemi Covid-19. *Islamic Business and Finance*, 4(1), 37–37.

Alfiyanti, U., Firdaus, A., & Fatah, D. A. (2019). Hajj Financial Management in the Maqāṣid Sharī'ah Perspective. *Al-Ahkam*, 29(2), 203–232.

Azifah, A. (2022). Urgensi Religiusitas Dalam Kehidupan Sosial Menurut Pandangan Psikologi Dan Islam. *Nathiqiyah*, 5(1), 9–13.

Baidun, A. (2023). Pengetahuan Ekosistem dan Perilaku Petani Dalam Mengelola Lahan Pertanian: Pendekatan Psikologi Lingkungan. *Jurnal Tazkiya*

Cokrohadisumarto, W. bin M., Ratnawati, A., & Kholis, N. (2024). Measurement of Religiosity in Islamic Perspective. *Contributions to Management Science*, 781–793.

Danu Eko Agustinova, Memahami Metode Penelitian Kualitatif, teori dan praktik, (Yogyakarta : Calpulis, 2015) hal 9

El Islami, M. F. ., & Mustofa, M. (2023). Wealth Management of Middle-Class Society with Religiosity Financial Planning Approach in Nganjuk Regency. *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi*, 14(2), 95–116.

Fajar, A. S. M., & Syaie, A. N. K. (2023). Handling Community Tensions During the Hajj Waiting Period. *Tribakti (Kediri)*, 34(2), 281–296.

Gibbs, J., & Crader, K. W. (1970). A Criticism of Two Recent Attempts to Scale Glock and Stark's Dimensions of Religiosity: A Research Note. *Sociology of Religion*, 31(2), 107–114.

Hakim, A. R., Baihaqi, Y., & Faizal, L. (2025). *The increase in regular hajj travel costs on payment and its implications from the perspective of Islamic economic law*. Jurnal Tana Mana.

Hartini Tahir. *Haji dan umrah sebagai gaya hidup: Pertumbuhan bisnis perjalanan suci di Kota Makassar*.

Hasanah, U., Khasanah, U., & Zain, Z. F. S. (2025). Hajj and umrah as a medium for moral education in addressing narcissistic tendencies in the modern era. *Multazam*, 5(1), 1–11.

Hashim, J., Rahim, N., Mohd, H. S. Z. S., Salleh, S. F., Ali, R. M., Idris, W. M. R. W., & Shapri, N. S. M. (2025). Implications of the Sharia of Hajj and Umrah in Building Muslim Worship Discipline. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*.

Hutagaluh, O., & Muin, R. (2024). Prinsip Keadilan dan Kebebasan dalam Pemikiran Ekonomi M. Umer Chapra. *Jurnal Alwatzikhoebillah : Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 10(1), 244–251.

Kiriakidis, S. P. (2017). *Perceived Behavioural Control in the Theory of Planned Behaviour: Variability of Conceptualization and Operationalization and Implications for Measurement*. 197–202

Kusumastuti, A. (2018). Post-peasant marginalization: education and income implication. *PEOPLE: International Journal of Social Sciences*, 3(3), 1029–1045.

Lestari, A. W. (2025). *Manajemen pelayanan umrah untuk meningkatkan jumlah jamaah*.

Liza, S. N. (2026). *Pengaruh kemampuan finansial dan waiting list terhadap minat masyarakat mendaftar haji.*

Malikah, F. (2025). *Pengaruh religiusitas, pendapatan dan daftar tunggu haji terhadap minat menabung tabungan haji*

Mintarsih, W., Murtadho, A., Sulistio, S., Mintarsih, W., Murtadho, A., & Sulistio, S. (2024). Hajj Title as Motivation and Self-Control for Pilgrims. *Munazzama.*, 4(2), 104–113.

Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalian Indonesia, 2015) hal 63.

Motivasi Pelaksanaan Ibadah Umrah Di Kelurahan Marabahan Kota Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan. (2022). 6(1), 1–1.

Muryanti, M. (2016). REVITALISASI GOTONG ROYONG: Penguat Persaudaraan Masyarakat Muslim di Pedesaan. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 9(1), 132041.

Muliani, & Arusman, A. (2022). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133–139.

Muttaqien, M. K., Syaifullah, H., Wicaksono, A. T. S., Mas'ud, T., & Ghoni, M. A. (2025). Intention to Save For Hajj Travel Expenses: Perspectives of Urban Muslim Youth. *Kajian Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan*, 7(1), 1–15.

Nadawi, S. F., & Umam, K. (2024). Islamization of The Concept of Religiosity in Business People. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 5(05), 1011–1018

Panggoa, E., Sitihamra, Susantiy, S., Octamaya, A., & Awaru, T. (2023). Factors that Influence Student Interest in Choosing a Major in Higher Education.

Pryor, F. L. (2005). Rethinking Economic Systems: A Study of Agricultural Societies. *Cross-Cultural Research*, 39(3), 252–292.

Rahmi, N., & Rahmi, N. (2023). *Shifting the meaning of mahram for women in the implementation of hajj and umrah*. 2(1).

Rasyid, R. A., Putra, R. S., & Herlambang, T. (2023). Consumer Behavior in Sharia Economic Perspective: Theory and Practice Study. *JMM 17 : Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*, 10(1), 30–36.

Saputra, I. P., & Tjahjadi, B. (2022). Factors Affecting Accounting Students' Interest in Online Learning in the Pandemic Period from the Perspective of Planned Behavior. *Al-Ishlah*, 14(3), 3923–3930.

Salam, M., Sari, A. N., Bakri, R., Arsyad, M., Saadah, Jamil, M. H., Tenriawaru, A. N., & Muslim, A. I. (2019). *Determinant factors affecting farmers' income of rice farming in Indonesia*. 343(1), 012115.

Setianingsih, H. E., Irsyad, M., & Velayati, A. A. (2022). Exploring the predictors of zakat compliance in the community of farmers. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 5(1), 15–28.

Suhartini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Sebuah Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal 206.

Sulfiana, S. (2025). Smallholder Farmers' Strategies in Facing Climate Change and Commodity Price Uncertainty. *Formosa Journal of Science and Technology*, 4(8), 2369–2382

Tabe, R., Satriani, S., Samad, T. F. D., & Sarka, S. I. (2023). *Analysis of financial determinants of urban community interest in hajj: study of the bugis tribe in makassar and manado*.

The Complexity of Human Behaviour: How Environment, Stress, and Social Influence Shape Us. (2025).

Wharton, C. R. (2017). *Subsistence Agriculture: Concepts and Scope*. 12–20.

Yahya, T., & Yahya, S. (2020). *Social Characteristics and Differences of Urban and Rural Communities*. 1(5), 24–27.

Zakiah, Z., & Safrida, S. (2022). Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Di Desa Lubuk Sukon Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(1), 111–120.

Sumber Internet

Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong. (2024). *Profil Kabupaten Rejang Lebong*.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Rejang Lebong. (2024). *Kabupaten Rejang Lebong dalam Angka 2024*. Badan Pusat Statistik.

Al-quran/hadist

Kitab Minhatul 'Allam fi Syarhi Bulughil Maram (5/851-868), karya Syaikh Abdullah bin Shalih al-Fauzan – hafizhahullah-, cetakan Daar Ibnul Jawzi, cetakan ke-8

Q.S Al-Baqarah : 196

Q.S Ali Imran : 97

Undang-Undang

Republik Indonesia. (1959). *Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 4 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kotapraja di Sumatera Selatan menjadi Undang-Undang*.